

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses persalinan merupakan pengalaman yang sangat penting dan penuh tantangan, khususnya bagi primigravida atau ibu hamil yang sedang mengalami persalinan untuk pertama kalinya. Pada fase aktif persalinan kala 1, ibu hamil mengalami kontraksi yang kuat yang menyebabkan rasa nyeri hebat. Fenomena ini semakin dirasakan pada ibu primigravida yang belum memiliki pengalaman persalinan sebelumnya. Sebagian besar ibu hamil cemas dan khawatir tentang proses ini, sehingga meningkatkan persepsi nyeri mereka.

Nyeri Persalinan adalah hal fisiologis yang dirasakan ibu menjelang persalinan, nyeri persalinan disebabkan karena serviks, kontraksi uterus, dan penurunan kepala janin. Selama persalinan, produksi hormon seperti ketokolamin dan steroid yang berlebihan akan menyebabkan tegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah, yang menurunkan kontraksi uterus. Menyebabkan iskemia uterus, yang meningkatkan implus nyeri dalam Rahim (Retnosari,dkk:2022).

Di Indonesia, pengelolaan nyeri persalinan masih banyak mengandalkan obat-obatan farmakologis, seperti epidural atau analgetik, namun ada potensi untuk menggunakan pendekatan non-farmakologis seperti teknik *deep back massage*. Pengaruh *deep back massage* pada ibu bersalin kala I fase aktif (Rejeki et.al. 2022) menunjukkan bahwa terjadi penurunan intensitas nyeri sebelum dilakukan *Massage* yaitu dengan skala nyeri 6 (34,3%) dan sesudah dilakukan *Massage* menjadi 3 (11,4%).

Penelitian sejalan yang dilakukan oleh Agustini, Dewi and Ardi (2021) menunjukkan bahwa penerapan *deep back massage* menjadi metode yang efektif dalam mengurangi rasa nyeri persalinan pada ibu kala I fase aktif. Hasil yang didapatkan yaitu sebelum dilakukan *massage* karakteristik nyeri sedang sebanyak 19,2% dan setelah dilakukan *massage* karakteristik nyeri menjadi ringan yaitu sebanyak 11,5%.

Di Provinsi Lampung, 37.264 ibu mengalami nyeri persalinan sebesar 30%, rasa nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif merupakan proses fisiologis,

penyebab nyeri persalinan kala 1 fase aktif adalah dilatasi serviks, hipoksia otot, uterus selama kontraksi, iskemia pada korpus uteri, serta peregangan segmen bawah Rahim. Penyebab utama dari nyeri persalinan pada fase aktif adalah kontraksi rahim yang semakin intens. Pada primigravida, nyeri ini lebih dirasakan karena mereka belum memiliki pengalaman sebelumnya. Selain itu, ketegangan otot pada punggung dan perut dapat memperburuk intensitas nyeri. Stres dan kecemasan ibu juga menjadi faktor penyebab tambahan, karena kedua faktor ini meningkatkan ketegangan otot dan meningkatkan persepsi nyeri.

Di Kabupaten Lampung Selatan, penerapan teknik deep back massage sangat jarang, dengan mayoritas ibu hamil lebih memilih metode farmakologis seperti penggunaan obat penghilang rasa sakit. Penelitian oleh Wulandari et al. (2023) di Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di daerah tersebut kurang memperoleh informasi tentang teknik non-farmakologis dan lebih memilih obat-obatan untuk mengatasi nyeri persalinan.

Salah satu metode yang efektif dalam mengurangi nyeri persalinan secara nonfarmakologi adalah dengan metode massage. Dengan menggunakan teknik massage atau pijatan yang dapat meredakan nyeri dengan 3 menghambat sinyal nyeri, meningkatkan aliran darah dan oksigen keseluruh jaringan. Ibu bersalin yang mendapat pijatan 20 menit setiap jam selama persalinan akan lebih terbebas dari rasa sakit. Hal ini karena pijatan merangsang tubuh untuk melepaskan endorphen yang berfungsi sebagai pereda rasa sakit dan menciptakan perasaan nyaman.

Pemijatan secara lembut membantu ibu untuk merasa lebih segar, rileks, dan nyaman dalam persalinan (Smith, 2008 dalam Maita, 2016). Metode massase terdiri dari beberapa metode meliputi metode effleurage, metode counterpressure, metode deep back massage.

Penerapan teknik deep back massage sebagai alternatif untuk mengelola nyeri persalinan pada primigravida sangat penting, mengingat banyak ibu yang mengalami kecemasan dan ketegangan yang dapat memperburuk persepsi nyeri. Penggunaan teknik non-farmakologis ini dapat meningkatkan kenyamanan ibu hamil dan mengurangi kebutuhan akan pengobatan farmakologis. Hal tersebut memberikan dasar kuat untuk lebih mengedukasi tenaga kesehatan dan ibu hamil tentang manfaat teknik ini, terutama di daerah-daerah seperti Provinsi Bandar

Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan, di mana penerapan teknik ini masih sangat terbatas.

Berdasarkan hasil survey di PMB Ria Ika Apriliana, 4 dari 5 ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan dengan nyeri sedang. Diketahui juga bahwa para ibu bersalin primigravida belum mengetahui cara mengatasi nyeri persalinan agar proses persalinan rileks dan nyaman.

Berdasarkan uraian data teori yang dijelaskan pada latar belakang di atas penulis memutuskan untuk melakukan penerapan deepback massage untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin primigravida.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana cara mengatasi nyeri persalinan yang terjadi. Salah satu upaya untuk mengurangi rasa nyeri pada kala 1 fase aktif dengan deepback massage untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida terhadap Ny. P di PMB Ria Ika Apriliana, S.Keb

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan ini adalah melakukan asuhan kebidanan dengan menerapkan deep back massage sebagai terapi non- farmakologi terhadap pengurangan nyeri persalinan kala 1 pada ibu bersalin primigravida fase aktif di Kabupaten Lampung Selatan

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu berdasarkan 7 langkah Varney dalam asuhan kebidanan, sebagai berikut:

- a. Dilakukan pengkajian Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dalam Upaya untuk mengurangi nyeri persalinan dengan pemberian deepback massage.
- b. Melakukan interpersi data dasar, meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan penerapan deepback massage untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida.

- c. Mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada ibu bersalin dengan kurangnya pengetahuan untuk mengelola nyeri pada saat kontraksi.
- d. Menetapkan kebutuhan tindakan segera secara mandiri atau kolaborasi dengan tenaga kesehatan sesuai dengan masalah ibu bersalin dalam upaya mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif dengan penerapan deepback massage.
- e. Melaksanakan penerapan deepback massage untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida setiap jam dilakukan massage 20 menit dan dilakukan pada saat kontraksi.
- f. Melakukan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien.
- g. Melakukan evaluasi keefektifan hasil pelaksanaan dan penerapan massage deepback.
- h. Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan pada ibu bersalin dalam bentuk SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat dengan praktik langsung dilapangan dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif pada primigravida untuk mengurangi nyeri persalinan

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian terhadap materi Asuhan Kebidanan dan referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, khususnya dalam pengelolaan nyeri persalinan kala 1 dengan penerapan teknik deep back massage.

b. Bagi Pasien dan Keluarga

Sebagai media untuk mengurangi nyeri persalinan pada primigravida fase aktif, dengan penerapan deep back massage, yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan mengurangi kecemasan pada ibu hamil serta meningkatkan pengalaman persalinan yang lebih positif.

c. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, melalui penggunaan teknik deep back massage sebagai alternatif non-farmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan pada primigravida fase aktif

E. Ruang Lingkup

Asuhan ini diberikan pada ibu primigravida kala 1 fase aktif untuk mengatasi rasa nyeri persalinan dengan deepback massage menggunakan 7 langkah varney selama proses persalinan kala 1 dilakukan massage pada saat kontraksi setiap 1 jam dilakukan massage 20 menit. Dan diantara sela-sela kontraksi diberikan kompres hangat, waktu pelaksanaan kegiatan praktik kebidanan III yang dilakukan pada 10 – 20 maret 2025 di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Ria Ika Apriliana S.Keb.